

ABSTRAKSI

Skripsi ini berjudul; Proses Pernikahan Pada Jamaah Salafiyah. Hal-hal yang dijelaskan adalah tata cara dan aturan-aturan tentang pernikahan yang dilakukan oleh jamaah salafiyah. Fokus yang diteliti meliputi; upacara atau tata cara sebelum pernikahan berlangsung, kemudian tahapan pelaksanaan pernikahan, dan selanjutnya tata cara setelah pernikahan. Alasan ketertarikan penulis untuk melaksanakan penelitian ini adalah adanya asumsi bahwa jamaah salafiyah memiliki pola perilaku yang khas dalam pemahaman mereka terhadap ajaran Islam, termasuk dalam hal ini adalah upacara pernikahan yang mereka selenggarakan, menurut mereka sesuai dengan aturan yang ada di dalam Qur'an dan sunnah nabi. Dengan penelitian yang bersifat deskriptif, penulis mencoba mengungkapkan proses pernikahan pada jamaah salafiyah. Data diambil penulis dari hasil wawancara mendalam dengan beberapa informan kunci yaitu para ustadz dari jamaah salafiyah, juga para informan lain yaitu pengikut dakwah salafiyah yang sedang melangsungkan pernikahan. Penelitian dilakukan dengan observasi atau pengamatan secara langsung pelaksanaan penyelenggaraan pernikahan pada jamaah salafiyah. Selain itu data juga diperoleh melalui studi literature atau studi kepustakaan.

. Tujuan pernikahan menurut jamaah salafiyah yang paling utama adalah beribadah kepada Allah, ini berarti semua tata cara dan aturan pernikahan dan pelaksanaannya harus sesuai dengan hukum-hukum agama yang mereka pahami, dari mulai pembatasan jodoh atau perempuan-perempuan yang tidak boleh dinikahi menurut jamaah salafiyah hingga bentuk pernikahan yang dilarang. Selanjutnya, sebelum penyelenggaraan pernikahan ada tahap-tahap yang harus dilalui oleh calon mempelai laki-laki dan perempuan yaitu dimulai dari bagaimana memperoleh informasi tentang jodohnya, bagaimana kriteria perempuan yang dianjurkan untuk dinikahi, masa perkenalan calon jodoh dan saling melihat satu sama lainnya, penentuan hari pernikahan dan penentuan mas kawin, dan hal-hal apa saja yang dilarang sebelum pernikahan pada jamaah salafiyah seperti pacaran misalnya. Pada tahapan penyelenggaraan pesta atau pernikahan dimulai dari akad nikah dan syarat sahnya pernikahan, kemudian dilanjutkan dengan khutbah nikah, penyelenggaraan pesta, dan hal-hal yang dilarang dilakukan pada penyelenggaraan pesta pernikahan seperti memotret, menghias pengantin, menyelenggarakan hiburan dengan alat-alat musik dan lain-lain. Kemudian dilanjutkan dengan adab-adab setelah pernikahan yang dimulai darisalat dua rakaat setelah akad nikah bersama isteri dan mendoakannya, kemudian hal-hal yang berhubungan dengan peraturan hidup berumah tangga yaitu mengenai hak-hak suami dan hak-hak isteri.

Kesimpulan hasil penelitian proses pernikahan yang diselenggarakan oleh jamaah salafiyah dengan segala aturan dan hukum-hukumnya yang sesuai Qur'an dan sunnah menurut pemahaman mereka adalah merupakan bagian dari sebuah ritus dan upacara keagamaan yang dilaksanakan dalam rangka wujud bakti mereka kepada Tuhan. Hal itu sesuai dengan tujuan pernikahan menurut mereka yang merupakan suatu ibadah kepada Tuhan.